

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT GAJAH TUNGGAL TBK PERIODE 2013 – 2023

Bagus Gusti Rakke¹, Dede Hendra²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: bagus.rakke31@gmail.com¹, dosen02272@unpam.ac.id²

ABSTRACT

Purpose. *This research aims to determine the influence of the Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity at PT Gajah Tunggal Tbk for the 2013-2023 period.*

Methods. *The research method used in this research is quantitative descriptive research with the analytical methods used are the classical assumption test, multiple linear analysis test, coefficient of determination test (R^2), correlation coefficient and hypothesis (T test and F test) with a significance level of 0.05 % and the data source used is secondary data.*

Results. *The results of this research show that the partial research results show that the Current Ratio variable does not have a significant effect on Return on Equity. The result is $t_{count} -289 < t_{table} 2.365$, where the sig value is $0.781 > 0.05$. Partially, it shows that the Debt to Equity Ratio variable does not have a significant effect on Return on Equity. The result of t_{count} is $-1.018 < t_{table} 2.365$, where the sig value of the t test result is $0.342 > 0.05$. And partially it shows that the Total Asset Turnover variable does not have a significant effect on Return on Equity. The result of t_{count} is $-615 < t_{table} 2.365$, where the sig value of the t test result is $0.558 > 0.05$. And simultaneously, Return on Equity is significantly influenced by the variables Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover. It is proven from the f test results that the F_{count} value is $0.380 < F_{table} 4.35$ and the sig value is $0.770 > 0.05$.*

Implications. *Based on information from this research, investors can look at other factors in maintaining the stability of share ownership, they can also look at the condition of financial reports, foreign investment, international trade or other aspects. Prospective investors can see that to analyze the shares they want to buy, there needs to be some analysis regarding shares that are good or that will provide profits. This includes, among other things, looking at fundamental analysis of the condition of the company, the number of shares in circulation, exchange rates, interest rates, inflation and many other factors. The aim is to ensure that the investment that will be made can run according to what is expected. It is recommended to take other variables such as Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, and Return on Equity. The aim is to conduct research on more variables that influence profits and capital. Not only that, short periods, for example quarters or semesters, will be more accurate because share price movements are very volatile.*

Keywords. *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Return On Equity*

ABSTRAK

Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity pada PT Gajah Tunggal Tbk Periode tahun 2013-2023.

Metode. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Deskriptif dengan metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji analisis linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), koefisien korelasi dan hipotesis (Uji T dan Uji F) dengan tingkat signifikan 0,05% dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder.

Hasil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian secara parsial menunjukkan, untuk variabel Current Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return on Equity. Hasil thitung $-289 < t_{tabel} 2,365$, dimana nilai sig $0,781 > 0,05$. Secara parsial menunjukkan bahwa, variabel Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return on Equity. Hasil dari thitung $-1,018 < t_{tabel} 2,365$, dimana nilai sig hasil uji t $0,342 > 0,05$. Dan secara parsial menunjukkan bahwa, variabel Total Asset Turnover tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return on Equity. Hasil dari thitung $-615 < t_{tabel} 2,365$, dimana nilai sig hasil uji t $0,558 > 0,05$. Dan secara simultan, Return on Equity berpengaruh secara signifikan oleh variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover. Dibuktikan dari hasil uji f nilai Fhitung sebesar $0,380 < F_{tabel} 4,35$ serta nilai sig $0,770 > 0,05$.

Implikasi. Berdasarkan informasi dari penelitian ini, investor dapat melihat faktor lain dalam menjaga stabilitas kepemilikan saham, bisa juga dengan melihat kondisi laporan keuangan, investasi asing, perdagangan internasional ataupun aspek lainnya. Calon investor dapat melihat bahwasanya untuk menganalisis saham yang akan dibeli, perlu adanya beberapa analisis terkait saham yang baik atau yang akan memberikan keuntungan. Antara lain dengan melihat analisis fundamental tentang kondisi perusahaan, jumlah saham yang beredar, nilai tukar, suku bunga, inflasi serta banyak faktor lain Tujuannya agar investasi yang akan dilakukan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Disarankan mengambil variabel lain seperti Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, dan Return on Equity. Tujuannya agar penelitian yang dilakukan lebih banyak variabel yang berpengaruh terhadap laba dan modal. Tak hanya itu, periode yang singkat misalkan triwulan ataupun semester akan lebih akurat dikarenakan pergerakan harga saham yang sangat fluktuatif.

Kata Kunci. *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Return On Equity*

1. Pendahuluan

PT Gajah Tunggal Tbk terus melakukan investasi dalam meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jaringan distribusi, serta mengembangkan inovasi produk seperti ban dengan teknologi hemat bahan bakar dan ban ramah lingkungan untuk mengembangkan bisnisnya. Sebagai salah satu pemain utama di industri ban Indonesia, PT Gajah Tunggal Tbk menunjukkan kinerja yang positif dan berpotensi untuk terus tumbuh seiring dengan meningkatnya permintaan ban baik dari pasar domestik maupun ekspor. Untuk memastikan nyaman dan aman saat berkendara, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan saat memilih ban yang tepat untuk mobil ataupun motor.

Ada beberapa rasio-rasio laporan keuangan yang dapat dipergunakan oleh PT Gajah Tunggal Tbk untuk merinci kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dianalisis menggunakan sejumlah ukuran keuangan, termasuk aktivitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar. "Rasio profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut", Sutrisno dalam (Margaretta, Pasaribu, Laowo, 2019).

Current Ratio, yang mengukur tingkat perputaran kas perusahaan, adalah rasio likuiditas. Menurut Sari et al, (2021) Kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh

kewajiban lancarnya dengan seluruh aset lancarnya ditunjukkan oleh Current Ratio yang merupakan salah satu komponen rasio likuiditas. Rasio lancar yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi utangnya yang jatuh tempo. Dengan kata lain, jumlah aset lancar yang digunakan untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang mendekati tanggal jatuh temponya. Salah satu cara untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan adalah dengan melihat rasio lancarnya. Likuiditas suatu perusahaan diukur dengan Current Ratio. Berikut merupakan data *Current Ratio* pada perusahaan PT Gajah Tunggal Tbk dari tahun 2013-2023.

Tabel 1. Aktiva Lancar dan Hutang Lancar Pada PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2013-2023 (dalam jutaan rupiah)

| Tahun | Aset Lancar | Hutang Lancar |
|-------|-------------|---------------|
| 2013 | 6.843.853 | 2.964.235 |
| 2014 | 6.283.252 | 3.116.223 |
| 2015 | 6.602.281 | 3.713.148 |
| 2016 | 7.517.152 | 4.343.805 |
| 2017 | 7.168.378 | 4.397.957 |
| 2018 | 8.673.407 | 5.797.360 |
| 2019 | 8.097.861 | 5.420.942 |
| 2020 | 7.624.956 | 4.749.681 |
| 2021 | 8.320.220 | 4.720.225 |
| 2022 | 8.902.756 | 5.344.228 |
| 2023 | 8.508.113 | 4.590.964 |

Sumber : Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Peneliti ingin meneliti dari sisi *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* pada penelitian ini. Menurut liza et al (2022) "*Current Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek". Apabila nilai *Current Ratio* tinggi, maka mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan baik. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang digunakan untuk menilai solvabilitas perusahaan yaitu *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Berikut merupakan data *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan PT Gajah Tunggal Tbk dari tahun 2013-2023.

Tabel 2. Total Hutang dan Total Ekuitas Pada PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2013-2023 (dalam jutaan rupiah)

| Tahun | Total Utang | Total Ekuitas |
|-------|-------------|---------------|
| 2013 | 9.626.411 | 5.724.343 |
| 2014 | 10.485.032 | 5.983.292 |
| 2015 | 12.115.363 | 5.394.142 |
| 2016 | 12.849.602 | 5.848.177 |
| 2017 | 12.501.710 | 5.689.466 |
| 2018 | 13.835.648 | 5.875.830 |
| 2019 | 12.620.444 | 6.235.631 |
| 2020 | 10.926.513 | 6.855.147 |
| 2021 | 11.481.186 | 6.967.889 |
| 2022 | 11.790.337 | 7.225.675 |

| | | |
|------|------------|-----------|
| 2023 | 10.623.835 | 8.351.903 |
|------|------------|-----------|

Sumber : Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Dalam penelitian ini rasio aktivitas yang digunakan adalah Total Asset Turn Over. Total Asset Turn Over digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Kemampuan bisnis dalam menangani kewajiban atau kewajiban jangka pendek ditunjukkan oleh rasio ini. Variabel berikutnya yang memperoleh Return on Equity dalam penelitian ini adalah Total Asset Turnover, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah yang bisa dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset perusahaan. Semakin tinggi total aset turnover, maka semakin cepat perputaran laba. Dalam hal ini, perusahaan bisa dianggap efisien dalam menggunakan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Berikut merupakan data *Total Asset Turn Over* pada Perusahaan PT Gajah Tunggal Tbk periode 2013-2023.

Tabel 3. Penjualan bersih dan Total Aktiva PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2013-2023 (dalam jutaan rupiah)

| Tahun | Penjualan Bersih | Total Aktiva |
|-------|------------------|--------------|
| 2013 | 12.352.917 | 15.411.013 |
| 2014 | 13.070.734 | 16.122.036 |
| 2015 | 12.970.237 | 17.509.505 |
| 2016 | 13.633.556 | 18.697.779 |
| 2017 | 14.146.918 | 18.191.176 |
| 2018 | 15.349.939 | 19.711.478 |
| 2019 | 15.939.421 | 18.856.075 |
| 2020 | 13.434.592 | 17.781.660 |
| 2021 | 15.344.138 | 18.449.075 |
| 2022 | 17.179.492 | 19.016.012 |
| 2023 | 16.970.663 | 18.975.738 |

Sumber : Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Berdasarkan Data-Data dan Uraian Latar Belakang diatas, maka peneliti perlu untuk melakukan penelitian guna menjawab dan menguraikan permasalahan melalui penelitian dengan judul "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity pada PT Gajah Tunggal Tbk periode 2013-2023". Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Current Ratio terhadap Return on Equity pada PT Gajah Tunggal, Tbk Tahun 2013-2023.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada PT Gajah Tunggal, Tbk Tahun 2013-2023.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Total Asset Turn Over terhadap Return on Equity pada PT Gajah Tunggal, Tbk Tahun 2013-2023.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turn Over secara simultan terhadap Return on Equity pada PT Gajah Tunggal Tbk Tahun 2013-2023.

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

Current Ratio

Current Rasio merupakan suatu teknik untuk menentukan apakah aset lancar perusahaan dapat menutupi seluruh kewajiban lancarnya dalam waktu dekat atau tidak, digunakan jika nilai yang lebih tinggi menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang lebih kuat. *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Menurut liza, et. al (2022) “*Current Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek”.

Debt To Equity Ratio

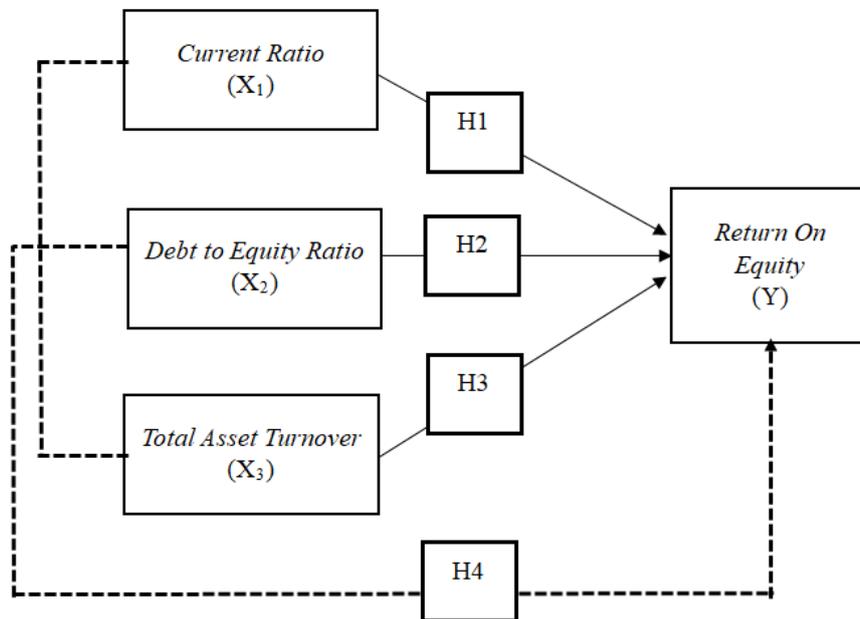
Debt to Equity Ratio (rasio utang terhadap modal) adalah rasio hutang terhadap ekuitas. Bisa juga disebut dengan rasio hutang modal. Debt to Equity Ratio juga sering dikenal sebagai rasio leverage atau rasio pengungkit. Yang dimaksud dengan rasio pengungkit yaitu rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran dari suatu investasi yang terdapat di perusahaan. Menurut Kasmir (2018:157) “Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.”

Total Asset Turn Over

Total Asset Turnover untuk menghitung rasio aktivitas, “Total Asset Turnover adalah perbandingan antara penjualan dengan total aset suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputaran total aset dalam suatu periode tertentu,” ungkap Syamsudin dalam Azizah (2018).

Return On Equity

Return on Equity merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas. Return on Equity merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. Menurut Hery (2018:193) “Return on Equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih.” Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Pengaruh Current Ratio Terhadap Return on Equity Pada PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2013-2023

Semakin besar current ratio pada suatu entitas mengartikan bahwa semakin kecil resiko kegagalan entitas dalam melunasi utang jangka pendeknya. Begitupun sebaliknya, jika nilai dari Current Ratio rendah, maka kinerja entitas dalam melunasi utang jangka pendeknya kurang baik. Joko Tryono dan Rizka Hadya (2020) menyatakan bahwa Current Ratio memiliki pengaruh positif terhadap Return on Equity. Sedangkan pada penelitian Ratna Dumilah (2021) berpendapat, Current Ratio memiliki pengaruh negatif terhadap Return on Equity. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anatu Nur Mawarni dan Gatot Kusjono Rizki Adriani Pongrangga (2021) menyatakan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity.

Maka hipotesisnya sebagai berikut :

1. Ho1 : Diduga tidak terdapat pengaruh Current Ratio terhadap Return on Equity PT Gajah Tunggal Tbk periode 2013-2023.
2. Ha1 : Diduga terdapat pengaruh Current Ratio terhadap Return on Equity PT Gajah Tunggal Tbk periode 2013-2023.

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity Pada PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2013-2023

Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh positif terhadap Return on Equity. Setiap kenaikan satu satuan dari Debt to Equity Ratio maka Return on Equity akan meningkat. Penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas, jika penjualan tinggi, maka perusahaan bisa memperoleh keuntungan yang tinggi. Debt To Equity Ratio memiliki pengaruh positif terhadap Return on Equity. Berbeda dengan hasil penelitian dari (Syarifah et al., 2020) yang menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh negatif terhadap Return on Equity, semakin tinggi tingkat solvabilitas maka semakin besar utang dan beban yang harus dibayar oleh perusahaan.

Maka hipotesisnya sebagai berikut :

1. Ho1 : Diduga tidak terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity PT Gajah Tunggal Tbk periode 2013-2023.
2. Ha1 : Diduga terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity PT Gajah Tunggal Tbk periode 2013-2023.

Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Return on Equity Pada PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2013-2023

Total Asset Turnover merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio Total Asset Turnover berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Berdasarkan penelitian dari Rian dkk (2018), Trisha dkk (2019), Ihsan dan Arif (2021), Intan Indriyani, Fery Panjaitan dan Yenfi (2017) Ega Reynando, Mawar Ratih dan Zulfia Rahmawati (2022) menyatakan bahwa Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial Terhadap Return on Equity dan Menurut Anggraeni (2018) dan Nugraha (2018) bahwa Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity.

Maka hipotesisnya sebagai berikut :

1. Ho3 : Diduga tidak terdapat pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return on Equity PT Gajah Tunggal Tbk periode 2013-2023.
2. Ha3 : Diduga terdapat pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return on Equity PT Gajah Tunggal Tbk periode 2013-2023.

Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity Pada PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2013-2023

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, Anatu Nur Mawarni dan Gatot Kusjono (2021) menyatakan bahwa secara bersama-sama (simultan) Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover memiliki pengaruh terhadap Return on Equity.

Maka hipotesisnya sebagai berikut :

1. Ho4 : Diduga tidak terdapat pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity PT Gajah Tunggal Tbk periode 2013-2023.
2. Ha4 : Diduga terdapat pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity PT Gajah Tunggal Tbk periode 2013-2023.

3. Metode Penelitian

Prosedur Sampel

Menurut Sugiyono (2020) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Sampel dari penelitian ini berupa laporan neraca dan laba rugi selama 11 tahun. Yaitu periode tahun 2013-2023 di PT Gajah Tunggal Tbk sesuai dengan tujuan penulis ingin mengetahui besarnya pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity PT Gajah Tunggal Tbk. Sampel yang digunakan untuk diuji dan di analisis dari laporan keuangan PT Gajah Tunggal Tbk. periode 2013-2023.

Operasionalisasi Variabel

Tabel 4. Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|----|---|--|--|-------|
| 1. | <i>Current Ratio</i> (X ₁) | <i>Current Ratio</i> merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Kasmir (2019:134) | $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$ <p>Sumber : Kasmir (2018:135)</p> | Rasio |
| 2. | <i>Debt to Equity Ratio</i> (X ₂) | Menurut Kasmir (2018:157) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas | $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$ <p>Sumber : Kasmir (2018:158)</p> | Rasio |
| 3 | <i>Total Asset Turnover</i> (X ₃) | Menurut Rosyamsi (2019:31) <i>Total Asset Turnover</i> untuk menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio <i>total asset turnover</i> berarti semakin efisien penggunaan seluruh aktiva di dalam menghasilkan penjualan | $\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ <p>Sumber : Hani (2015:213)</p> | Rasio |
| 4. | <i>Return on Equity</i> (Y) | <i>Return on Equity</i> Menurut Kasmir (2018, hal. 204) <i>Return on Equity</i> adalah rasio untuk mengukur laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas artinya semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan. | $ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ <p>Sumber : Kasmir (2018 : 156)</p> | Rasio |

Teknik Analisis

Analisis data diperlukan untuk membuktikan apakah hasil dugaan sementara yang ada di dalam hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Pengujian perhitungan penelitian ini dibantu dengan menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS). Adapun bentuk-bentuk pengujian analisis data yang akan digunakan yaitu:

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan telah

lolos dari normalitas data, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas sehingga pengujian dapat dilakukan ke analisis regresi linear. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi.

b. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2017) "Koefisien determinasi adalah untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas".

c. Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah dari variabel independennya minimal 2 (dua). Analisis regresi linier berganda menjelaskan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

d. Uji Hipotesis

- Uji t

Pengujian hipotesis variabel gaya kepemimpinan (X1) dan pengambilan keputusan (X2) terhadap kinerja pegawai (Y) dilakukan dengan uji t (uji secara parsial). Dalam penelitian ini digunakan kriteria signifikansi 5% (0,05) dengan cara membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel yaitu dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai t hitung < t tabel : berarti H₀ diterima dan H₁ ditolak
- 2) Jika nilai t hitung > t tabel : berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima

- Uji F

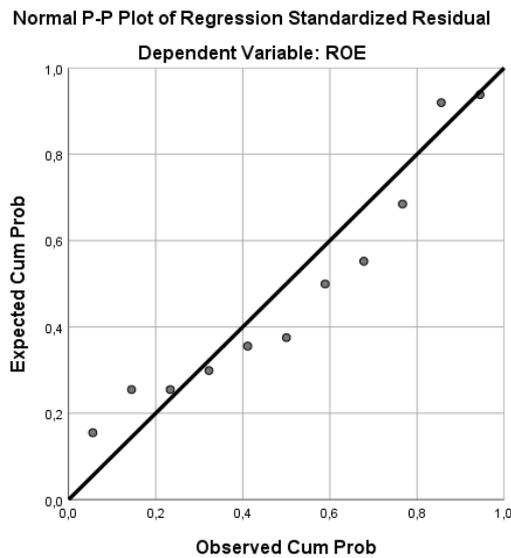
Uji F atau simultan dimaksudkan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2020) bahwa "uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen terhadap variabel dependen".

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada penelitian ini grafik normal P-P plot digunakan untuk menganalisis data secara visual untuk melakukan uji normalitas. Secara teori, normalitas data dapat ditentukan dengan memeriksa distribusi titik-titik data terhadap sumbu diagonal. Berikut adalah grafik hasil uji normalitas dengan memakai Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual :



Gambar 2. Uji Normalitas P-P Plot

Pada gambar di atas dapat dilihat pola data yang terdiri dari titik-titik melebar dan diikuti garis diagonal. Dikatakan nilai residual data tersebut mengikuti distribusi baik. Namun untuk memastikannya, digunakan analisis statistik, yaitu uji Kolmogorov-Smirnov, yang dilakukan seperti berikut :

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 11 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .03930031 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .194 |
| | Positive | .194 |
| | Negative | -.135 |
| Test Statistic | | .194 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26

Tabel 4.6 di atas menggambarkan bagaimana temuan Kolmogorov-Smirnov Test untuk uji normalitas dari 11 data menunjukkan bahwa signifikansi asymptotic (2-tailed) adalah $0,200 > 0,05$. Mengindikasikan data penelitian tersebar secara bagus.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Apabila nilai tolerance value > 0,1 dan VIF <10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Tabel 6. di bawah ini menampilkan hasil uji multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Pengujian Multikolinearitas Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,396 | ,468 | | ,847 | ,425 | | |
| | CR | -,021 | ,073 | -,118 | -,289 | ,781 | ,730 | 1,370 |
| | DER | -,067 | ,066 | -,554 | -1,018 | ,342 | ,415 | 2,408 |
| | TATO | -,229 | ,372 | -,306 | -,615 | ,558 | ,497 | 2,012 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel di atas terlihat bahwa nilai tolerance dari setiap variabel yaitu Current Ratio sebesar 0.730 Debt to Equity Ratio sebesar 0.415 Total Asset Turnover 0.497 dimana nilai tolerance > 0,10. Nilai VIF dari setiap variabel yaitu Current Ratio sebesar 1.370 Debt to Equity Ratio sebesar 2.408 dan Total Asset Turnover sebesar 2.012 dimana nilai VIF < 10. Dari hasil pengujian nilai tolerance dan VIF dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,374a | ,140 | -,228 | ,04697 | 1,457 |

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26

Menurut tabel tersebut, hasil autokorelasi menggunakan metode Durbin Watson dapat diketahui nilai DW yaitu 1,291. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai dU (Durbin Upper) dan dL (Durbin Lower) yang diperoleh dari dari tabel signifikansi 5% (0,05) dengan jumlah sampel 11 dan jumlah variabel bebas adalah 3 (k=3). Dari tabel signifikansi, diketahui nilai dU= 1,9280 dan dL= 0,5948. Jadi, pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dL= 0,5948 < dW= 1.457 < dU= 1,9280. Artinya, hasil dari penelitian ini dengan menggunakan metode Durbin-Watson menghasilkan kesimpulan yang belum pasti tentang ada atau tidaknya gejala autokorelasi dari penelitian ini karena DW berada diantara dL dan dU. Untuk memastikannya kembali, maka bisa dengan menggunakan uji Run Test. Adapun hasil uji autokorelasi dengan metode Run Test adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Auto Korelasi Mode Runs Test

| | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value ^a | -,01494 |
| Cases < Test Value | 5 |
| Cases >= Test Value | 6 |
| Total Cases | 11 |
| Number of Runs | 6 |
| Z | ,000 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 1,000 |

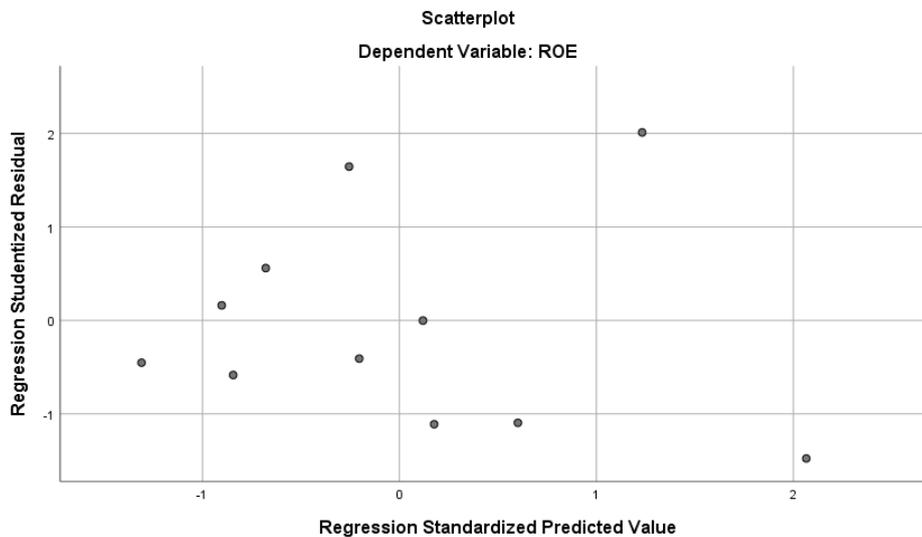
a. Median

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26

Tabel 8. menampilkan tingkat signifikansi (Asymp. Sig., 2-tailed) sebesar 1,000 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi hasil dari pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot yang ditampilkan pada gambar 3. di bawah ini :



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Terlihat jelas dari gambar 3. bahwa titik-titik menyebar, tidak mengumpul pada satu lokasi, dan tidak mengikuti suatu pola yang konsisten. Dengan begitu, dapat dinyatakan bahwa variasi data pada model regresi yang menggunakan penelitian ini yaitu sama, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada kasus ini.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,374a | ,140 | -,228 | ,04697 |

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square -22,8% Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel dependen Return on Equity tidak mempengaruhi semua variabel independen Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover secara bersama-sama sebesar -22,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini pada PT Gajah Tunggal Tbk.

Regresi Linier Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,396 | ,468 | | ,847 | ,425 | | |
| | CR | -,021 | ,073 | -,118 | -,289 | ,781 | ,730 | 1,370 |
| | DER | -,067 | ,066 | -,554 | -1,018 | ,342 | ,415 | 2,408 |
| | TATO | -,229 | ,372 | -,306 | -,615 | ,558 | ,497 | 2,012 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $ROE = 0.396 + (-0.021) + (-0.067) + (-0.229)$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Nilai konstanta (α) adalah 0.396, jika variabel independen (*Current Rasio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan *Total Asset Turnover* (X_3) sama dengan nol (0), kemudian nilai variabel dependen (*Return on Equity*) sebesar 0,396.

- Nilai koefisien regresi *Current Ratio* (X_1) adalah -0,021. Oleh karena itu, jika variabel independen lainnya (variabel dependen) yaitu *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan *Total Asset Turnover* (X_3) memiliki nilai relatif tetap dan *Current Ratio* (X_1) memiliki nilai satu, kemudian *Return on Equity* akan mempunyai nilai besar -0,020. *Return on Equity* akan mendapati kenaikan ketika *Current Ratio* mengalami penurunan.
- Koefisien regresi untuk *Debt to Equity Ratio* (X_2) adalah -0,067. Oleh karena itu, jika variabel independen lainnya (variabel dasar), yaitu *Current Ratio* (X_1) memiliki nilai relatif tetap, variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan variabel *Total Asset Turnover* memiliki satu nilai negatif, maka *Return on Equity* juga mempunyai satu nilai negatif.
- Koefisien regresi untuk *Total Asset Turnover* adalah -0,229. Oleh karena itu, jika variabel independen (variabel dasar), yaitu *Current Ratio* (X_1) memiliki nilai relatif tetap, variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan variabel *Total Asset Turnover* (X_3) memiliki satu nilai negatif, maka *Return on Equity* juga mempunyai satu nilai negatif.
- Koefisien bernilai negatif, menunjukkan adanya korelasi positif antara *Total Asset Turnover* (X_2) dengan *Return On Equity* (Y). Dengan demikian, terjadi korelasi positif antara *Total Asset Turnover* (X_2) dengan *Return On Asset* (Y). Ketika terjadi kenaikan, maka *Return On Asset* akan mendapati peningkatan ketika *Total Asset Turnover* naik.

Uji Hipotesis
Uji t

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,396 | ,468 | | ,847 | ,425 |
| | CR | -,021 | ,073 | -,118 | -,289 | ,781 |
| | DER | -,067 | ,066 | -,554 | -1,018 | ,342 |
| | TATO | -,229 | ,372 | -,306 | -,615 | ,558 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26

a. Current Ratio terhadap Return on Equity

Dari tabel 11. menampilkan nilai thitung pada variabel Current Ratio (X1) yaitu sebesar -289. Guna melihat apakah Current Ratio mempengaruhi secara parsial terhadap Return on Equity, setelahnya membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel. Adapun cara mencari ttabel adalah seperti berikut:

$$\begin{aligned} \text{ttabel} &= (\alpha/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05/2 ; 11-3-1) \\ &= (0,025 ; 7) \\ &= 2,365 \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 11. maka dapat hasil thitung $-289 < \text{ttabel } 2,365$ dengan nilai signifikansi $0,781 > 0,05$. Dari hasil tersebut, maka H_{01} menerima dan H_{a1} menolak yang artinya Current Ratio tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return on Equity.

b. Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity

Dari tabel 11. output SPSS menampilkan hasil thitung untuk variabel Debt to Equity Ratio (X2) yaitu sebesar -1,018. Untuk melihat apakah Debt to Equity Ratio berpengaruh secara parsial terhadap Return on Equity, yaitu membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel. Dari nilai ttabel 2,365 artinya thitung $< \text{ttabel}$ dan nilai signifikansi $0,342 < 0,05$. Mengidentifikasi H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak atau dalam hal ini Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity.

c. Total Asset Turnover terhadap Return on Equity

Dari tabel 11. output SPSS menampilkan hasil thitung untuk variabel Total Asset Turnover (X3) yaitu sebesar -615. Untuk melihat apakah Debt to Equity Ratio berpengaruh secara parsial terhadap Return on Equity, yaitu membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel. Dari nilai ttabel 2,365 artinya thitung $< \text{ttabel}$ dan nilai signifikansi $0,558 > 0,05$. Mengidentifikasi H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak atau dalam hal ini Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity.

Uji F

Uji F bertujuan mengkaji apakah (X1 dan X2) yang dipakai pada model regresi linier berganda ini secara bersamaan mempengaruhi variabel (Y). Dugaan dapat dinyatakan

mempengaruhi, yaitu bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan probabilitasnya $< 0,05$. Adapun cara mencari F_{tabel} yaitu harus mencari nilai df_1 dan df_2 terlebih dahulu.

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

| | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | ,003 | 3 | ,001 | ,380 | ,770 ^b |
| | Residual | ,015 | 7 | ,002 | | |
| | Total | ,018 | 10 | | | |

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas menampilkan nilai sig sebesar $0,770 < 0,05$ dan $F_{hitung} 0,380 > F_{tabel} 4,35$. Temuan menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa variable Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Return on Equity..

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Temuan penelitian, penulis percaya bahwa ada banyak masalah dan hambatan. Fenomena ini dapat dilihat sebagai faktor yang harus diteliti lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan dari penelitian ini :

- Penelitian ini hanya menggunakan satu proksi rasio untuk setiap variabel, variabel profitabilitas yang diproksikan dengan return on equity, variabel likuiditas yang diproksikan dengan current ratio, variabel struktur modal yang diproksikan dengan debt equity ratio, dan variable aktivitas yang diproksikan dengan total asset turnover sehingga hasilnya berbeda jika diterapkan dengan proksi yang berbeda.
- Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2023 dengan jumlah sample yaitu 11 tahun.
- Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya membahas mengenai profitabilitas, likuiditas, aktivas dan total asset turnover. Sedangkan masih banyak variabel lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga hasil penelitian ini tidak sepenuhnya dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

6. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai Pengaruh maka Pengaruh Current Ratio Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turn Over terhadap Return on Equity PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2013 – 2023 dapat disimpulkan menjadi beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

- Hasil penelitian secara parsial menunjukkan, untuk PT Gajah Tunggal Tbk pada tahun 2013-2023, variabel Current Ratio tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap Return on Equity. Terlihat dari hasil thitung $-289 < t_{tabel} 2,365$, dimana nilai sig $0,781 > 0,05$.
- Temuan penelitian secara parsial menunjukkan bahwa, PT Gajah Tunggal Tbk periode 2013-2023, variabel Debt to Equity Ratio tidak memengaruhi secara signifikan terhadap Return on Equity. Terbukti dari temuan thitung $-1,018 < t_{tabel} 2,365$, dimana nilai sig hasil uji t $0,342 < 0,05$.
- Temuan penelitian secara parsial menunjukkan bahwa, PT Gajah Tunggal Tbk periode 2013-2023, variabel Total Asset Turnover tidak memengaruhi secara signifikan terhadap Return

on Equity. Terbukti dari temuan thitung $-615 < t_{tabel} 2,365$, dimana nilai sig hasil uji $t 0,558 > 0,05$.

- d. Temuan penelitian secara simultan, Return on Equity PT Gajah Tunggal Tbk pada tahun 2013-2023 tidak memengaruhi secara signifikan oleh variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turn Over. Dibuktikan dari hasil uji f nilai Fhitung sebesar $0,380 < F_{tabel} 4,35$ serta nilai sig $0,770 > 0,05$.

Daftar Pustaka

- Aisyah, S., Febrianty, H. D. A. B. I., Siswanti, J., Supitriyani, A., & Jatiningrum, A. I. C. Manajemen Keuangan Siti Aisyah Dkk Medan 2020.
- Anwar, M. (2019). Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan. Prenada Media.
- Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. M. N. O., Widiniarsih, D. M., Ahmad, M. I. S., ... & Amali, L. M. (2023). Manajemen keuangan. Penerbit Tahta Media.
- Budiman, R. (2020). Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan. Elex Media Komputindo.
- Dumilah, R. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Survey pada Tobacco Manufacture Indonesia. Jurnal Semarak, 4(1), 96-106.
- Firman, D., & Rambe, M. F. (2021, August). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity. In Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora (Vol. 1, No. 1, pp. 148-158).
- Irfani, A. S. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2010-2020. Jurnal Neraca Peradaban, 2(2), 137-143.
- Mawarni, A. N., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011-2018. Jurnal Disrupsi Bisnis: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, 4(1), 76-85.
- Mulyana, A., Susilawati, E., Putranto, A. H., Arfianty, A., Muangsal, M., Supyan, I. S., ... & Soegiarto, D. (2023). Manajemen keuangan. Penerbit Widina.
- Nurdiansyah, H. Robbi Saepul Rahman. 2019. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Nurfatihmah, A. (2022). Pengaruh Current Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity Pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (Doctoral dissertation, STIE Pasundan, Bandung).
- Nurmasari, I. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Current Ratio Dan Debt to Equity Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2017. Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 2(3), 34.
- Rebin Sumardi dan Suharyono (2020) DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN. Jakarta : LPU-UNAS
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Penerbit ALFABETA.
- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan: teori, aplikasi, dan hasil penelitian/V. Wiratna Sujarweni.